



WALIKOTA BANJARBARU

PERATURAN WALIKOTA BANJARBARU
NOMOR C TAHUN 2008

TENTANG

TUGAS POKOK, FUNGSI DAN TATA KERJA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DAN PENANAMAN MODAL
KOTA BANJARBARU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
WALIKOTA BANJARBARU

- MEM, Interc a. oahwa oalam rangka menuniang kelancaran peaksanaan tugas Badan Perencanaan Daafah dan Penananan Modal Kota Banjarooru sonegga dapai berdaya gunn dan berries. giwna secara moksimre dipandang penu adanya tugas pokok, fungsi don tats kena
- b. oahwa berdasackan pertmbergan seoagamana dirnaksud hUfla a diatas °OkI atelapkan dengan Poraluran Acta
- Mengingat 1. Undarg-Undang Nomor 9 Tabun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daeran tingkat a Banjarbaru (Lembaran Nagari Republik IndonewaTahun 1999 Nomor 43, Tantalum Lembaran Republik Indonesia Naga' Noma 3822),
2. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan alas Undang Undang Nomor 8 1974 tontang Pokok Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara RepuNa Indonesia Norma, 53, Tantahan Lambs-an Republik Indonesia Negate Nomor 4389).
3. undangiunderg Horror 10 Tabun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundangundangan (Lembaran Megara Republik Indonesia Tabun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389),
4. Undang-Undang NOMOr 32 Tahun 2004 tentang Pornenntahan Daerah (Lembaran Negara Republik indonesa Tatum 2004 Nomor 125. Tambahan Lentiaran Negara Repubbk Indonesia Noma 4437) sebagaimana lettah thumb beberapa Mai terakhir demon Undang Undang Nomor 12 Tahun 2008 lantana Peru nahan KOth.a. Mae Undang Undang Nano, 32 Tabun 2004 lantana Pomonntaron Daerah (Lembaran Nagari Republik Indonesia Tabun 2008 Noma' 59, Tambahan Lembaran Negate Republik Indonesia Nomor 4844),
5. Paestum Portal Nomor 38 Tabun 2007 lantana Pentiagian Urusan Pememttshan Ardara Pamanntale Pamonntan Daises" Propels. dan pernerintah Deere' Kabupstemil(ota ilantaran Negara Republik Indonesia Tabun 2007 Nomor 82, Tamoahan Lembaran Negara Republik incl.:masks Nomor 4737);
6. Peratran Parnatintah Nomor 41 Tabun 2007 lantana Organisasi Perangkat Marsh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Noma 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Homer 4741),

- 7 Parahymn Menton Dean Negen Nomor 57 Tahun 2008 :among Patureuk
Tetbms Penataan Organrsasi Perangkat Daman.
- 8 Peraturan Daeran Kota Banjarbaru Nomor 2 *ration* 2008 tertian; Unman
Pemenntahan yang menial' Kewenangan Pernenntan Kota
Bantarbaru (lembaran Dwain KM* Baniarbaru Tahun 2008 Nomor 02 Sen
Nomor 1),
- 9 Peraturan Daorah Kota Banterbaru Nomor 12 Tabun 2008 **tenting**
Pernbentukan Orgamsasr clan Tata Kaija Lernbaga Tennis Daerah den
Satuan Poo& Pamong Praia Kota Bantarbaru (Lembaran Donn Kota
Banlarbaru Tahun 2008 Nomor 12 Seri 0 Noma' Sen 8)

MEMUTUSKAN

Menetapkan **PERATURAN WALIKOTA BANJARBARU TENTANG Turas pertectee,
FUNGSI DAN TATA KERJA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH DAN PENANAMAN MODAL KOTA BANJARBARU**

MB I KETENTUAN UMUM Pasal 1

Dam Peraturan Watkota r yang denaksud dengan

- 1 Oaten adalah Kola Banlarbaru
2. Pemennah Dann & Wan Walikota Cessna perangkat daemon seoa a unne penyanggara
pernanahon daerah,
3. Wacota Walsh Waota Barearbaru;
4. Sekretaris Dash adalah Sekrans Daeran Kota Baniarbaru
5. Bawl Perencanaan Pembangunan Daerah den Penanaman Modal adalan Badan Perencanaan
Peraingunan Daeran clan Penanaman Modal Kota Baniandaru
6. KA'S% Sedan Perencanaan Pembangunan Daeran dan Penar.stman Modal adalah Kopata Badan
ParentMilan Pembangunan *Daeran* dan Penanaman Modal Kota Banlarbaru
7. **Sala**% adalah Sektetanat pada Badan Perencanaan Pembangunan Daeran can Penanaman
PAWS KOS Baniadastu,
5. Biding & Soh %Sang pada Sedan Perencanaan Pembangunan Deccan den Penanaman Modal
Kota Baniarbaru,
- 9 Sub Sagan adalah Sub Bagtan pada Sedan Perencanocan Pembangunan [Javan dan
Penanaman Modal Kola Banjarbaru
- 10 Sub & clang adalan *Sub* EMtang pada Badan Perencanaan Pembangunan Daeran *den*
Penanaman Modal Kola BaNartaru
- 11 Jabatan *turgsional* adalan kedudukan yang menuntukan togas. tanggung tawab. wowenang dan
hak easeorang datam Satan mgandaai yang loam pelaksanaan tugasnya clidasarkan pada
keahuan dan atau kevarNalan tertentu sena bererfar mandm

BAB II

KEDUDUKAN TUGAS DAN FUNGSI

Baoran Pertama

Kedudukan

Pasal 2

Badan Perencanaan Pembangunan Daman dan Penanaman Masai menapakan *unsur* penunjang
pemenntahan daeran dibrdang perencanaan pembangurtan *dan* rasa:lasi peraneman modal daerah
yang diampon den sr:twang Kepaa Badan yang borkodudukan G bawah dan beruinggurgyarvab
kepada Walikota meialui Sekretans Daman

Sagan Keoua

Tugas Pokok

Pam; 3

Badan Perencanaan Pombongunan Daofah dan Penanaman Modal mempurtyat tunas membantu Walikota datam polaksanaan penyusunan kebtakan daerah Kiang penyncanaan pembangunan don lawless+ Dewar-antan modal doerah sesuat dengan peraturan perundang-und.angen yang txviaku

Bowan KMiga

Fungal

Pawi 4

Untuk menyelenggarakan ludas lerseout pada penal 3, Badan Perencanaan Pembengunan Daerah dan Penanaman Modal mempunyai lungs'

- 1 Perumusan kooakan leknts porancangan angkup peranoanaan pombangunan °arab penelman pengembangan Bidang stated*. pelaporan dan ponanaman modal sesua dengan xebeakan Wadto
2. Penimusan xebtiakan don pengkomarnassan penyusunan perencanaan haat prasarana dan lath Nang.
- 3- PBtupWafI **SibMikan. PorIYsionlaWaan.** pombenaan dan phaksaroan perencanaan.n parnbargunanililMIXIMI (San alssial Oudaya.
4. **ParuMullan ket4akan. parancanaan. madman** dan pengkoordinalkan pernbangunan daerah dan **persuoman modal:**

S. Penyusunan Rencana Armgenan Pembarcunan Daerah

6 Pengelothan OR .1114 keseltretanatan

Pasal 5

Unsununsur orgameast Perencanaan Pembangunan Doerr **dan** Penanaman Modal tatty

- 1 Selvetanal
- 2 Bidang PeneMan Pergembangan Statelik dan Peloporan
- 3 Bidang Ftstk Prasarana don Tata Ruang
- 4 Bidang Ekonomi dan Douai Budaya
- 5 Bidang Penanaman Modal.
- 6 Ketompok Jabatan Fungstonai

MB III

TUGAS POKOK DAN **FUNGSI UNSUR-UNSUR ORGANISASI** MOAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN PENANAMAN MODAL DAERAH KOTA BANJARBARU

Sagan Panama

Sekretanat

Pasal 6

SeknHarart Mernpunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan penyusunan program. keuangan. keoregawatan. tata persuroton oertengkopon *clan* rumah tangga

Pasal 7

Untuk menyelenggarakan tugas chmakeud pada pasal 6. Sekretanat mempunyai fungal

- 1 Penyusunan program.
- 2 Ptingekataan unaan keuangan
- 3 Petaksanaan urusan surat menyurat keersmen, penalaran dums rumen targga pertengkapan, keprotokolan dnn kehurnasan.
- 4 Pengelolaan adminrstrast kepegawaran dan ketata laksanaan

Paul 8

Selenggaraan dan

- a Sub Bagian Perencanaan dan Kestangan,
- b Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Paul 9

- 1 **S**ub Bagian Perencanaan dan Kestangan, mempunyai tugas
 - a penyusunan Rencana Kena Tahunan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal.
 - b pengendalian kegiatan tahunan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal
 - c pengoaluan pelaksanaan rencana kerja tahunan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal;
 - d penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal;
 - e pengelolaan administrasi keuangan
 - f pembosian laporan keuangan
- 2 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas
 - a pengelolaan surat menyurat, administrasi, koordinasi, dan pelayanan.
 - Pengelolaan urusan rumah tangga dan penangkapan
 - c pengoaluan pelaksanaan tugas dan fungsi kepegawaian dan pelaksanaan.
 - pelaksanaan pelayanan dan kehumasan

Bab Kedua

Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Pelaporan

Pasal 10

Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Pelaporan melaksanakan pelaksanaan pengembangan, statistik dan pelaporan serta koordinasi dan koordinasi pembangunan

Pasal 11

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pasal 10 dan Mang Panetta. Pengembangan dan Statistik mempunyai fungsi

- 1 Penyusunan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan daerah serta dan pelaporan.
- 2 Perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan aspek pemerintahan dan pembangunan, sosial budaya ekonomi dan keuangan daerah serta Detektoran,
- 3 Pelaksanaan kegiatan pengkajian dan analisis terhadap ketidaksihan pembangunan dan nu aktual
- 4 Koordinasi dan kerjasama perencanaan pembangunan lingkungan Pemerintah Kota dan Lembaga lain lingkungan Pemerintahan Kota serta membantu kegiatan lain lingkungan pemerintahan, statistik dan pelaporan yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Daerah
- 5 Koordinasi pelaksanaan pembangunan (laporan dan) pemerintahan
- 6 Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembangunan
- 7 Pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dan informasi pembangunan serta pembuatan statistik dan pelaporan

Pasal 12

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi dan Pelaporan terdiri dari

- a Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan.
- b Sub Bidang Statistik dan Pelaporan

Pasal 13

- 11) Sub Bidang Penebaran dan Pengembangan mempunyai tugas melaksanakan program Bidang Penebaran Pengembangan dan Statistik dalam merencanakan mengkoordinasikan, melaksanakan, mengefektifkan pelaksanaan penebaran pengembangan, serta mengadakan pengkajian dan analisis terhadap kaboaktanaan dan mu aktual.
- Sub Bidang Statistik dan Pecaporan, mempunyai tugas melaksanakan program Bidang Pengembangan dan Statistik dalam Cengumpulan, pencrollan dan WASS data dan infomast pembargunar, serta pembuatan slang* **dan perantatan sects evaluni pelaksanaan** kochatan pembangunan serta koortlinaa* **pembuatan laporan kraal*** pecennntahan untuk bahan evaluasi Kepala Daerah

Baehr Ketiga

Bidang Ftsik. Pr/mamma dan Tata Ruang

Pasal 14

Mang Foie Prasatana **dan Tata Ruang** mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian perencanaan tata ruang Kota perencanaan pernbagan bidang pengaean perhubungan dan parse:sate pengembangan velayah dan pomuluman, serta melaksanakan dan mengkoordinasikan Perencanaan sumber daya Islam dan linc;kungan nictup.

Pasal 15

Untuk menyetenggarakan tugas tersebut pasal 14 Setting Fmk. Prasarana dan Tata Ruang, mempunyai tugas

- 1 Menstackan than parumusan ketisakan rencana tan ru.arg Ca.
- 2 Penytapan bahan untuk penyusunan rtmcana Ina ruang **iota dan fark praearena.**
3. **Pangumpuien** pengolahan dan pensacan data mformam peografi untuk kepentingan Iota ruang **din parnbangunan tick prasarana.**
4. Penyusunan noncan pomanfaatan dan pengendahan Isla ruang.
- 6 **Pengembanoan kenutraan** oatam pengelotaan iota ruang kin den pembangunan trek prasarana,
6. **Perencanaan oengentangan wiLayah dan pemukiman** serta pembangunan Wang ;umber **days alam** dan lingsungan h•OuP.
- 7 Koochnas• perencanaan can pergendaaan pemarfaatan tata rusng kOta
8. Koordinas perencanaan pembargunan fma plass'ens

Pasal 16

Bidang Tata Ruang Fisk dan Prasarano terdon clan

- Sub **Biding Fault Praaarana**
- b Sub Sciang Tata Rang**

Petal 17

- 1) Sub &clang Frick Prasarana mempunyai tugas many's:Scan dan menyusuil **than PargkOordmatan perencanaan** pembangunan prasarana jalan perhubungan, telekomunkas **dan therstitata perencanaan** pembangunan perhubungan dan paretasata
- (2) **Sub Wang Tata Ruang** mempunyai tugas mencapkan than penyusunan tencana tata warp kola survey dan pomotaan, pengumoulan data, anormas• geografits dan konckm tan rvang kite noncom eansampaatan, pematntuan P•Sngheiallan, **pengemoangan potent ate ruang serta mereembangkan kernetrain dalam pamarntaatan** as ruang kola menyatapkan bahan penyusunan **swans den intim pengembargan** Pengairan pembangunan prasarana permauman, konstnalaa dan pengsmtengan wllayah pemarnhatan au moorckaya atam don kngkungan hMull

Bagian Keempat
Bidang Ekonomi dan Sosial Budaya
Pasal 18

Mark; Ekonomi dan Sosial Budaya mempunyai tugas melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan perencanaan pengembangan dalam bidang perekonomian meliputi pembangunan Penanaman Modal dan Kehutanan, Pertambangan dan Energi, Perindustrian, Perdagangan dan Perikanan serta usaha lain yang ada di bidang tersebut.

Pasal 19

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Pasal 18 Bidang Ekonomi dan Sosial Budaya mempunyai fungsi

1. Penetapan bahan penyusunan rencana pembangunan di bidang Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, Pertambangan dan Energi, Perindustrian, Perdagangan dan Perikanan serta usaha lain yang ada di bidang tersebut,
2. Penyusunan bahan koordinasi penyusunan rencana pembangunan di bidang Pertambangan dan Energi, Perindustrian, Perdagangan dan Perikanan serta usaha lain yang ada di bidang tersebut,
3. Penetapan rencana penyusunan rencana pembangunan di bidang Keselamatan Masyarakat, Pemerintahan dan Komunikasi dan Sosial Budaya;
4. Penyusunan bahan penyusunan rencana pembangunan di bidang Kependudukan

Pasal 20

Bidang Ekonomi dan Sosial/ Budaya melaksanakan dan

- a. Sub Bidang Ekonomi,
- b. Sub Bidang Sosial/ Budaya

Pasal 21

/ Sub Bidang Ekonomi mempunyai tugas melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan pembangunan di bidang pertanian, peternakan, perikanan perkebunan dan kehutanan, penyusunan rencana dan program pembangunan pertambangan dan energi, pembangunan perindustrian, perdagangan dan perkoperasian serta pengembangan usaha ekonomi lemah dan penanaman modal.

1. Sub Bidang Sosial* Budaya mempunyai tugas melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan pembangunan di bidang kesehatan, pembinaan mental spiritual, generasi muda, kebudayaan, agama, kesehatan perumahan rakyat, keluarga berencana, pemberdayaan perempuan, pemerintahan, hukum, pers, informasi dan komunikasi dan menyiapkan bahan penyusunan rencana dan program ketertinggalan dan kependudukan

Bagian Kelima
Bidang Penanaman Modal

Pasal 22

Bidang Penanaman Modal mempunyai tugas melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan pembangunan di bidang penanaman modal dan promosi investasi serta pelaksanaan dan evaluasi upaya menumbuhkan dan meningkatkan sektor ekonomi secara menyeluruh pada level atau status investasi;

Pasal 23

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut pada Pasal 22 Bidang Penanaman Modal mempunyai fungsi

1. Penetapan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk umum (bentuk perincian persampahan pemberlakuan penanaman modal dan investasi,
2. Pelaksanaan pembinaan teknologi dan manajemen kepada investor.
3. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama antar lembaga dan instansi dalam rangka kegiatan penanaman modal,

- 4 Pelaksanaan promos 'wastes' dan bantuan fasilitas lainnya kepada investor:
- 5 Pertepatan tken sejua can S.ondose dalam rangka ponanaman modal sera beronontasi pada Primp pembarguan benffawaan lingkungan.
- 5 Pelaksanaan hubungan kerusama antara Demotion PMON/PMA dengan UKM dalam kern:dean usana tutu Bapak Anoka!)

Paul 24

Elicitang Panansinam Modal tartan dan

- a Sub Mang Sarana Investas.
- b Sub &clang Promos) Investas,

Paul 25

- 11) Sub &Clang Sarana Investas mempunya. togas menyiapean pernbetian pelayartan swans imatna3S4. penctrapan entrap pembangunan &Konenv berwawasan ingkungan Sella Malakukan pemantsuan dan autumn terns:lap petaksanaannya
- 1=1 Sub Bidang Promos, Inumatu mempuntut togas mentwapkan ours pomomaan dan promos' (meanly toe secara uthnolog. dan managemen sena promos' ,nvestas, kepada Our. tisane

Badan Keenam

Kelompok Jabatan Fungsional

Paul 26

Kelompok jabatan fungsional mempunya togas nmetaksanakan setogon togas dan rungs. Badan Perencanaan Pembangunan Duran dan Penanaman Modal SeSua dengan keahlran dan kat:caftan berdasarkan peraturan dan powndartundangan yang baaaku

Paul 27

- (1) Ketompok Jabatan Fungsontai sobagaimana Ormaksuel dalam pasal 26 loran dan sciumlah tenaga dalam swung jabalan tungsronat yang terbagi dalam berbagi, ketcenpok seas dengan bdang keahkan.
- (2) Setop Kelompok Jabatan Functsonal **begat gmaksud dalam hued (I), chomps" Men swan; tenaga tongsanal senior yang chtunnth men Kepala Badan Perencanaan Putbangunan Daerah dan Penanaman Modal dan Detanggung Iowa kepada KopaLa Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Ponanaman Modal:
- (3) Jonah aan ;ems tonaga tungsssonal sebagai dmaksod hold deentukan berrodarrarkan eeoutuhan dan beban kens.
- 14) Jeri dan 'swung Jabaten Funpsional sabagarnana dimakeUd dalam hunt (1), MMus' Maui' dengan pe.atucan pecundanp-undangan yang berlaku

Paul 26

Dalam melaksanakan tugasnya Kabala Badan. Sokretans para Kepala &tang. pars Kuala Sub Eagan aan pas Kepala Sub &clang nub rrkenerapkan konsep k °ordinals. integras. dan setkronmasi deingkungan Baden Perencanaan Pembangunan Dumas den Penanaman Moda song dengan Samoa unsur Peungical Duran dan instant, terkan Lamnya dalam rangka petaksanaan togas masng. manna

Pau: 29

&dap pimpgian Sun organist's' dlusgkungan Badan Perencanaan Pembangunan Daeran dan Penanaman Modal wale) rnengawas. bawahan masingtmaiang dan pita 1093.11 penyvnpangan agar mengambe langitahlarckan yang caormlukan snug dengan peraturan dan penotang-undangan yang Certain.

Pasal 30

Setae Oimpun satuan organ-sass citlingkungan Sulu Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanamen Modal. bertanggung aural" untuk Man um. memenpin dan mengkoordinastkan sena member/tan pedoman. bimlangan Win petuniuk beg' petaksanaan togas berwanan

Pant 31

Soma Dimond') satuan organdast Ortingkungan Badan Perencanaan Rombongan Dann oan Peranaman Modal. wapte mertkuk dan mernenuhl petunjuk Masan bertanggung Lawab den melaporkon hasil polaksanaan tugasnya kepada atasan mawg-masing Ware Dada's den tepat pada waktunya

Pasal 32

Sekretaris dan pare Kebabs Mang menyampaikan lecoran preacsanaan tugasnya kepada Kepala Baaan dan sebutiutnya aisesun sobagat taporan Dinkala Saw Perencanaan Pombangunan Daman dan Penaruiman Modm

nasal 33

Sekreuis dan porn Kabala Mang menyampakan bahan- banan perencaraannya kepada Kepata Saw dan setanennya (elan Keprea Sub Baman Perenwaan can Keuangan d,olah dan chsusun untuk menath program Badan Perencaraan Pombangunan Daerah dan Ponanaman Model

Petal 34

Dalam melaksanakan tugasnya serial) satuan organis/ d-Lngkungan Badan Perencanaan PombangLasan Caere?, dan Penanaman Modal vaets mengadakan rapal berkala

Pasal 35

r it Dalam hal Kapata Baden bedialangan laka daLcsuk Sekrotans meabgai Pe abut Petaksana Togas (Maine Petaksana Hanan (Pen).

121 Dam ral Kepaa Badan Gan Sekretans bertalangen. make satati seorang Kepala Mang daun)alt sebagai Pesabat Palaksana Tugas (Pill flu Pelaksana Hanan (Rh).

(3) BAG V

KETENTUAN LAIN-LAIN

Passe 36

Il patens memPerstapkan rencana, program Perencanaan Pombangunan Dann dan Ponanaman Modal. senannasa memehhara hubungan kaga konsultate dengan Sedan Poroncanaan Pensbartgunan Daerah Propny sena hulangen kona kocedrnate dengan unit kega Helena yang di Propinst dan KaoupadmXola

12) Oman melaksanokan program kaglatan, Badan Perencanean nembangunan Caren dan Penaraman Model Selalu men9.nahakan keterpactuan antara kepentingan ravonal dan wean. sena antar deem!,

Badan Perencaraan Pemoangunan Deere' clan Penanaman Modal oersama Pensngkat Deafen iainr.ya senannasa melaksanakan pernbntnaan dan pangernoangan secara borencana den terpedu

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 37

11) Dengan batlakunya Paraturan Wakkota in, maka sepie poraturan dan ketentuan
Plaleanaannya yang menptur Tugas Pokok Fungal San Tata Kona Baden Porencarlaan
Pembengunan Deere?, dan Ponanaman Modal sebelumnya. Onyatakan ducabut dal teak
be-rtaku lagt

(2) 1-tal-hal Mtn yang Oelum datur dengan 'alas dan berefat taima flan *slut Salem Koputusan
Kepala Sudan

Pasal 38

Peraturan WS:kola ins mut& Derlaku seek tanctgal cliundIngkan

Ayr peep ening dapat mengetataanya. inemermtahkan pongunoangan Peraturan Wahkota mi
Osman penempatannya deism Banta Deegan Kota Sapp/Meru

Ditotapkan di Bansarberu

oacia tanggal a...04s1 2002

/ WALIK A BANJARBARU.

RUDY RESNAWAN

Dcundangkan dl Bar ru
Pada WWI Al .ts- ea?

SEKRETA

KOTA

UD YAMIN

Bents Das h Kota Barlarbaru Tanun 2008
Nornor 30 'Zr. nt4anne 1.4